

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objeknya penelitian ini mahasiswa dan mahasiswi aktif Program Studi S1 dan S2 Akuntansi disemua angkatan (2016-2019) dan lokasinya pada Kampus atau perguruan tinggi yang memiliki Program Studi S1 dan S2 pada perguruan tinggi maupun Universitas yang terakreditasi A di Semarang yaitu Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Universitas Diponegoro Semarang.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Program Studi S1 dan S2 Akuntansi pada Universitas yang memiliki Akreditasi A pada tahun ajaran 2019/2020 di Semarang yang memenuhi kriteria penelitian berjumlah 2663 mahasiswa. Berikut merupakan tabel rincian dari populasi dan sampel :

Tabel 3.1

Daftar Mahasiswa Aktif Universitas di Semarang

Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa
S1 Akuntansi Unika Soegijapranata	1051
S2 Akuntansi Unika Soegijapranata	47
S1 Akuntansi Universitas Diponegoro	1298
S2 Akuntansi Universitas Diponegoro	267
Jumlah	2663

Sumber : <https://forlap.ristekdikti.go.id/> 2019/2020

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada tahun ajaran 2019/2020 Program Studi S1 dan S2 Akuntansi pada Universitas yang memiliki Akreditasi A di Semarang. Adapun pengambilan sampel penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{2663}{1 + 2663 (0,1)^2} = 96,3807 \approx (\text{pembulatan menjadi } 97)$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir (10%)

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 97 orang mahasiswa aktif akuntansi tahun ajaran 2019/2020 Program Studi S1 dan S2 Akuntansi semua angkatan pada Universitas yang memiliki Akreditasi A di Semarang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Proporsi Sampel

Nama Universitas	Jumlah mahasiswa	Proporsional	Sampel Minimal
S1 Akuntansi Unika Soegijapranata	1051	38,038346113405	38
S2 Akuntansi Unika Soegijapranata	47	1,7010487795719	2
S1 Akuntansi Universitas Diponegoro	1298	46,652167592940	47
S2 Akuntansi Universitas Diponegoro	267	9,6634047690574	10
Jumlah	2663	95	97

Sumber : <https://forlap.ristekdikti.go.id/> (2019/2020)

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diambil secara langsung dari seluruh mahasiswa aktif akuntansi tahun ajaran 2019/2020 Program Studi S1 dan S2 Akuntansi pada Universitas yang memiliki Akreditasi A di Semarang. Dimana pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menyebar kuesioner melalui *google form*.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan strategi opini dan teknik survei dengan membagikan atau

menyebarkan kuesioner langsung pada mahasiswa aktif akuntansi tahun ajaran 2019/2020 Program Studi Akuntansi pada Universitas yang memiliki Akreditasi A di Semarang. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden, kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian langsung dikembalikan kepada peneliti. Strategi opini ini berarti bahwa data yang dikumpulkan berasal dari opini mahasiswa atau dapat dikatakan berasal dari opini sampel. Opini ini dikeluarkan melalui pengisian kuesioner yang ada.

3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data primer pada penelitian ini menggunakan berbagai alat yang dibutuhkan untuk melakukan suatu survey seperti menggunakan *google form*, angket, kuesioner pada seluruh mahasiswa aktif pada tahun ajaran 2019/2020 Program Studi S1 dan S2 Akuntansi pada Universitas yang memiliki Akreditasi A di Semarang.

3.4 Pengujian Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan *Struktural Equation Modelling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. *Partial Least Squares* (PLS) dikembangkan pertama kali oleh World sebagai metode umum untuk mengestimasi path model yang menggunakan konstruk laten dengan multiple indikator. Hipotesis dalam penelitian ini diterima apabila

nilai *t-statistik* pada tabel *path coefficient* $> 1,96$ dan nilai original sample searah dengan hipotesis.

Tahapan analisis yang digunakan untuk pendekatan PLS antara lain :

1. Pengujian *Outer Model* (*Measurement Model*)

Outer model menjelaskan hubungan tiap indikator terhadap variabel latennya. Model pada pengukuran ini menunjukkan relasi indikator-indikator refleksif yang dievaluasi dengan *convergent* dan *discriminant validity* melalui indikatornya dan *composite reliability* untuk blok indikator.

a. *Covergent Validity*. Model pengukuran ini dinilai berdasarkan korelasi antara *item score / component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran ini dapat diterima atau dikatakan baik atau dikatakan valid jika berkorelasi lebih besar ($> 0,70$) dan penelitian ini dengan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dibilang cukup baik

b. *Discriminant Validity*. Nilai ini membandingkan nilai *square root of Average Variance* (AVE) terhadap korelasi antar konstruk lainnya yang ada dalam model. Jika akar kuadrat AVE di masing-masing konstruk lebih besar dari nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya, maka nilai *discriminant validity*-nya dikatakan baik (Sipayung 2015 dalam Aprianti, 2016). Pengukuran ini dengan melihat nilai AVE digunakan untuk mengukur reliabilitas nilai komponen variabel laten dan hasilnya lebih

konservatif dibandingkan composite reliability. Nilai AVE direkomendasikan harus $> 0,50$. Pengukuran lain menggunakan cross loading dengan konstruk. Jika korelasi konstruk di setiap indikator lebih besar dari konstruk lainnya, artinya konstruk laten dapat memprediksi indikator lebih baik dari konstruk lainnya.

- c. **Composite reliability.** Pengukuran yang terdiri dari dua jenis yaitu *internal consistency* dan *cronbach alpha*. Nilai *cronbach alpha* diharapkan lebih besar dari 0,6 untuk semua konstruk. *Composite reliability* lebih besar dari 0,7 maka dapat dikatakan reliabilitas yang tinggi.

2. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

a. R Square pada konstruk endogen.

Pengujian pada model ini dilakukan menggunakan uji *goodness-fit* model yaitu dengan melihat nilai *R-square*. Nilai *R-square* adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Nilai sebesar 0,67 (kuat), 0,33 (moderat) dan 0,19 (lemah). Sipayung, 2015 menyatakan bahwa perubahan nilai pada *R-square* bisa digunakan sebagai tolok ukur pengaruh substantif variabel laten independen tertentu terdapat variabel laten dependen.

b. Estimate for Path Coefficients

Pengujian ini merupakan nilai koefisien jalur atau besarnya hubungan atau pengaruh konstruk laten. Pengujiannya

dilakukan menggunakan prosedur bootstrapping dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikan pada t-statistik (Sipayung, 2015). Apabila nilai α (alpha) = 10% dan t-statistik > 1,65 maka hasilnya dapat dikatakan signifikan. Pada pengujian arah penentuan hipotesis dilihat pada nilai original sample, nilai yang positif menunjukkan arah hipotesis yang positif dan nilai negatif menunjukkan arah yang negatif.

3. Uji Jalur (Path Analysis)

Penelitian ini terdapat variabel intervening yaitu *love of money*. Menurut Sipayung (2015) menyatakan bahwa suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut memiliki pengaruh hubungan antar variabel prediktor (*independen*) dan variabel kriteria (*dependen*). Untuk pengujian hipotesis mediasi dilakukan melalui prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) yang dikenal dengan uji Sobel (*Sobel test*). Uji ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan mengalikan nilai koefisien jalur X → M (**a**) dengan nilai koefisien jalur M→Y (**b**) atau **ab**. Sehingga koefisien $ab = (c - c')$, dimana *c* merupakan pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M, sedangkan *c'* adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standard error koefisien **a** dan **b** di tulis dengan **Sa** dan **Sb**, besarnya *standard error*

pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) **Sab** di hitung menggunakan rumus :

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai *t* dari koefisien **ab** dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Nilai *t* hitung ini dibandingkan dengan *t* tabel yaitu >1,65. Apabila nilai *t* hitung lebih besar daripada nilai *t* tabel maka dapat diartikan bahwa terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2009).

4. Menentukan Nilai Statistik

Penghitungan nilai statistik dilakukan dengan menggunakan software Smart PLS. Nilai statistik dapat dilihat t-tabel.

Cara menghitung t-tabel :

$$df = n - 1$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

5. Menentukan Tingkat Keyakinan Yang Di Inginkan

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 90%. Maka, tingkat kesalahan yang dapat di toleransi adalah sebesar 10% atau 0,1.

6. Mendapatkan Nilai Uji Kritis Dan Menginterpretasikan.

Tingkat signifikansi yang digunakan akan dilihat dari besarnya nilai t-hitung dibandingkan dengan t-tabel.

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak atau nilai $\text{sig} > 0,1$

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima atau nilai $\text{sig} < 0,1$

